

ABSTRAK

Indonesia menduduki peringkat keempat dengan jumlah pengguna internet terbesar di Asia Pasifik tahun 2014. Jumlah pengguna internet tercatat meningkat secara signifikan setiap tahunnya. Ini didukung dengan tingkat penetrasi internet yang terus meningkat pula. Namun kondisi tersebut tidak sebanding dengan jumlah pengguna layanan *internet banking* yang cenderung lebih rendah. Kemudian apabila dibandingkan dengan Malaysia yang memiliki jumlah pengguna internet lebih rendah daripada Indonesia namun memiliki pengguna *internet banking* yang lebih besar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efek dimensi kepercayaan (kecenderungan untuk percaya, jaminan struktural dan keyakinan kepercayaan), risiko yang dirasakan dan model modifikasi UTAUT-Luo terhadap minat perilaku dalam menggunakan layanan *internet banking* di Indonesia. Pengumpulan data dilakukan dengan metode kuota sampel sehingga didapatkan 450 responden yang tersebar di wilayah Indonesia berdasarkan dana simpan pinjam. Teknik analisis penelitian ini menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM) dengan *software* AMOS versi 21. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel keyakinan kepercayaan (*trust belief*) sebagai faktor utama yang mempengaruhi minat individu untuk menggunakan layanan *internet banking*.

Kata Kunci : *Internet Banking, Trust, Perceived Risk, AMOS, Modifikasi UTAUT*